



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE  
PENCOCOKAN KARTU INDEKS (*INDEX CARD MATCH*)  
DI KELAS II MI MAZRO'ATUL ULUM CILEDUG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh :

**NAMA : LABIB ROMANNADA**

**NPM : 2016590006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

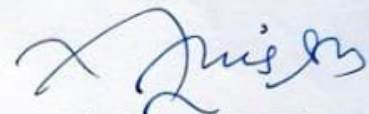
**2021/1442 H**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Di Kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug**" yang disusun oleh **Labib Romannada, Nomor Pokok Mahasiswa : 2016590006** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah disetujui untuk diajukan Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 4 Maret 2021

Pembimbing,



Anis Setiyanti, M.Pd

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Labib Romannada  
NPM : 2016590006  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesiadengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Di Kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta 4 Maret 2021

Yang menyatakan,



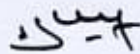
Labib Romannada

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

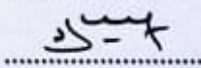
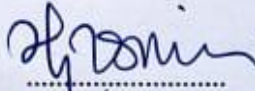

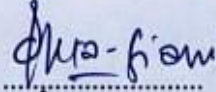
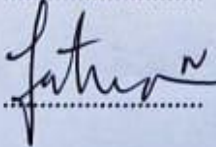
Skripsi yang berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Di Kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug**. Disusun oleh **Labib Romannada**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2016590006**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Jum'at, 30 April 2021 telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	<u>31-5-2021</u> .....
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris	 .....	<u>2-6-2021</u> .....
<u>Anis Setiyanti, M.Pd</u> Pembimbing	 .....	<u>26 Mei 2021</u> .....
<u>Dr. Okta Rosfiani, M.Pd</u> Penguji 1	 .....	<u>27-5-2021</u> .....
<u>Fatma Nurmulia, M.Pd</u> Penguji 2	 .....	<u>31-05-2021</u> .....

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi 4 Maret 2021

**Labib Romannada**

2016590006

Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) Di Kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug

**xii + 71 halaman + 10 lampiran**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode *Index Card Match*. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II di MI Mazro'atul Ulum.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MI Mazro'atul Ulum Ciledug. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus, setiap tindakan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk menyusun rencana yang selanjutnya. Pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan atau observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan instrument tes.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku siswa mengalami perubahan dari prasiklus sampai siklus I, yaitu prasiklus (77%), siklus I (90%). Perubahan juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan berada pada kategori "baik". Seluruh siswa merespon dengan baik pada saat pembelajaran maupun diskusi kelompok. Metode *Index Card Match* membuat siswa lebih percaya diri dan lebih memahami materi yang disampaikan. Hasilnya penggunaan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug.

Kata kunci : *Metode Pembelajaran, Index Card Match, Hasil Belajar*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis didalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Fatma Nurmulia, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Anis Setiyanti, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Evi Hafifah, S.KM, M.Pd., Kepala Madrasah dan Yulianah, S.Pd.I II-A, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.

6. Siswa-siswi MI Mazro'atul Ulum yang telah menjadi responden penelitian. Karena bantuan mereka skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril dan dukungan materiil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.
9. Kepada sahabat-sahabat perjuangan saya Program Studi PGMI 2016, yang telah memberikan dukungan moril hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 20 Rajab 1442 H  
4 Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	1
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teoritis.....	10
1. Hasil Belajar.....	10
a. Pengertian Belajar.....	12
b. Pengertian Hasil Belajar.....	13



c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
d.	Bentuk-Bentuk Hasil Belajar.....	17
e.	Instrumen Pengukuran Hasil Belajar.....	18
2.	Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	20
3.	Metode Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	20
a.	Pengertian Metode <i>Index Card Match</i> .....	22
b.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Index Card Match</i> .....	23
c.	Langkah-Langkah <i>Index Card Match</i> .....	24
B.	Penelitian Relevan.....	24
C.	Kerangka Berpikir.....	26
D.	Model Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		33
A.	Tujuan Penelitian.....	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1.	Tempat Penelitian.....	33
2.	Waktu Penelitian.....	34
C.	Metode Penelitian.....	36
D.	Rancangan Tindakan.....	38
E.	Desain dan Prosedur Penelitian Tindakan.....	38
1.	Desain Tindakan.....	38
2.	Prosedur Tindakan .....	46
F.	Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	46
G.	Sumber data.....	47

H. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Definisi Konseptual.....	47
2. Definisi Operasional.....	48
3. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	48
4. Jenis Instrumen.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Data Pra Penelitian .....	53
2. Pengamatan Proses Pembelajaran di Kelas.....	58
B. Pembahasan.....	58
1. Pra Siklus.....	59
2. Siklus I.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keaktifan Belajar.....	18
Tabel 4.1.	Lembar Pengamatan Metode Index Card Match Siklus I.....	53
Tabel 4.2.	Hasil Belajar Siklus I.....	55
Tabel 4.3.	Penilaian Sikap.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2.2.	Model PTK Kurt Lewin.....	28
Gambar 2.3.	Model PTK Kemmis & MC Taggart.....	30
Gambar 2.4.	Model PTK Mills.....	31
Gambar 3.1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 4.1.	Grafik Hasil Penelitian Siklus I.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. RPP Siklus I
2. Lembar Soal Evaluasi
3. Kisi-Kisi Soal Siklus I
4. Kartu Index Pembelajaran
5. Lembar Observasi Siswa
6. Lembar Observasi Guru
7. Dokumentasi
8. Lembar Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
9. Lembar Surat Permohonan Penelitian
10. Lembar Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan oleh sumber daya manusia. Sedangkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus didasari dengan suatu proses pendidikan, karena melalui pendidikan akan ditetapkan langkah-langkah yang dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan harapan di masa depan suatu negara atau dunia sekalipun<sup>1</sup>. Pendidikan itu sendiri merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>2</sup> Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik, sehingga dapat menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta manusia yang baik dan berakhlak serta dapat mengikuti modernisasi teknologi informasi yang pesat ini.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, sekolah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan formal merupakan suatu yang sangat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan tersebut. Proses belajar mengajar dan komponen yang ada di dalamnya seperti guru, peserta didik, tujuan pembelajaran, metode belajar, media, dan evaluasi

---

<sup>1</sup>Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.19.

<sup>2</sup>Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h.63.

<sup>3</sup>Djoko Rohadi Wibowo, "Pendekatan saintifik dalam membangun sikap kritis siswa pada pembelajaran akidah akhlak (Studi di MIN Yogyakarta II)", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4, No.1, 2017, h.136.

salah satunya yang dapat menentukan suatu keberhasilan proses belajar mengajar. Pada masa sekarang ini, pendidikan di Indonesia banyak mengalami perubahan dan kemajuan baik dari penyajian kurikulum maupun mutu pendidikan, dimana sangat memperhatikan sekali bakat dan minat dari peserta didik, sehingga cita-cita peserta didik dapat tercapai.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu di rencanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Jika hal ini dilakukan dengan baik maka sasaran akhir dari pembelajaran adalah kemudahan belajar bagi siswa. Pembelajaran bermakna akan mendorong siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran dan dianggap sebagai pembelajara bermakna. Indrawati mengatakan bahwa suatu pembelajaran pada umumnya akan lebih efektif bila diselenggarakan melalui metode-metode pembelajaran yang termasuk rumpun pemeroseskan informasi<sup>1</sup>

Merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sebaiknya sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Indikator metode pembelajaran juga sebaiknya disesuaikan dengan gaya mengajar guru, karena ketidak tepatan dalam gaya mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang baik akan meningkatkan perbaikan pendidikan pula untuk sekolah, terlebih di zaman yang sudah maju seperti sekarang ini.

---

<sup>1</sup> Triyanto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontrukvistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 134.

Dengan adanya tantangan era globalisasi dan kemajuan teknologi, perlu adanya perbaikan sistem pendidikan. Perbaikan pendidikan meliputi penyempurnaan dalam peranan metode pembelajaran yang mengarah kepada kelancaran belajar dan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Dari banyaknya ilmu pengetahuan yang terdapat di Lembaga sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan pembelajaran yang mengarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik tulisan maupun lisan.

Banyak strategi yang efektif, kreatif, dan inovatif yang mempermudah kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga tercipta situasi dan kondisi kelas yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, sebagai pendidik harus tetap belajar untuk meningkatkan prestasi dan profesinya sebagai guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan mengikuti berbagai macam penataran, seminar, *workshop* dan lain sebagainya.

Dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai sekolah tinggi (universitas) tidak luput dari pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan. Pelajaran Bahasa Indonesia sangat diperhatikan dalam pendidikan. Bahasa sangat penting perannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini diarahkan untuk



meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pembelajaran bahasa terbagi menjadi tiga aspek, Tata Bahasa, keterampilan dan sastra. Tata bahasa berbicara tentang fonologi, morfologi, dan sintaksis. Keterampilan terkait dengan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan sastra, menurut bentuknya terbagi atas prosa, puisi, dan drama. Dalam kurikulum SD/MI terdapat materi tentang kalimat. Jenis kalimat menurut fungsinya dapat diperinci menjadi pernyataan, pertanyaan, perintah, dan permintaan, dan seruan<sup>2</sup>.

Realita dari hasil pengamatan peneliti pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II khususnya pelajaran kalimat tanya ditemukan beberapa kendala. Diantaranya masih ada anak yang belum lancar membaca dan kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam menyusun kalimat tanya dengan tepat. Hal ini karena belum pahamiya peserta didik tentang kata tanya yang digunakan untuk menyusun kalimat tanya.

Senada dengan permasalahan diatas berdasarkan observasi peneliti di sekolah banyak siswa terasa jenuh karena metode pembelajaran yang digunakan hanya berpusat kepada guru. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Mazro'atul ulum, dalam kegiatan belajar mengajar beliau sering menggunakan metode berpusat kepada guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat berlangsungnya pelajaran hanya ada satu atau dua siswa

---

<sup>2</sup> Achmad H.P dan Alek, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi : Substansi Kajian dan Penerapannya*, (Jakarta: FITK PRESS, 2009) cet.1, h.156.

yang aktif didalam kelas dan selebihnya hanya mendengarkan, bahkan beberapa siswa terlihat pasif didalam kelas. Hal ini terjadi karna siswa tidak didorong untuk aktif didalam kelas, sehingga mengakibatkan hanya beberapa siswa yang benar-benar ikut terlibat dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini, persoalan tersebut tidak boleh dibiarkan secara terus-menerus. Oleh karena itu perlu adanya metode atau teknik untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pada penelitian ini, penulis berusaha meneliti metode pembelajaran yaitu Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) untuk memberikan inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode ini digunakan agar permasalahan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam penyusunan kalimat tanya dapat teratasi.

Maka dari itu, hal ini mendorong penulis untuk mengadakan sebuah penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) di Kelas II MI Mazro’atul ulum”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Mazro’atul ulum Ciledug.

### **1. Sub Fokus Penelitian**

Dari fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat rincikan kedalam tiga sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Menerapkan metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) di kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug
2. Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug
3. Peran guru dalam menerapkan metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) pada siswa kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan fokus penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian tindakan ini adalah:

1. Bagaimana proses dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Index Card Match* di kelas II MI Mazro'atul ulum Ciledug?
2. Apakah dengan menggunakan *Index Card Match* dalam penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug?
3. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Index Card Match* di kelas II MI Mazro'atul ulum Ciledug?

## D. Kegunaan Hasil Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*).
- b. Dapat memberikan tambahan wawasan bagi pendidikan sekolah dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi penerapan metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi guru untuk memperbaiki kinerja dalam mengajar dan memicu semangat guru untuk lebih inovatif dalam meningkatkan profesionalisme guru.

#### c. Bagi Siswa

Sebagai bahan untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar melalui metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*).

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu dalam memperbaiki proses pembelajaran siswa.

## **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, pembahasan pada penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai skripsi ini, maka perlu dijelaskan sistematika pembahasan yang terdiri dari V (Lima) Bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, dan kegunaan hasil masalah

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian-kajian teori seputar Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*), hasil belajar siswa, dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan menjelaskan metode penelitian, rancangan tindakan, desain dan prosedur tindakan, kriteria keberhasilan tindakan, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang akan diberikan penulis kepada pihak yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses dalam diri individu berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Arnie Fajar dalam bukunya mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain.<sup>1</sup> Belajar dikatakan sebagai proses pengembangan seseorang dari belum tahu menjadi tahu dan dari gagap menjadi mahir.

Konsep belajar dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>2</sup> Hal tersebut didukung juga dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah yang mengatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>1</sup> Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h.10

<sup>2</sup> Riris Nur Kholidah Rambe, "Penerapan strategi index card match untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran bahasa Indonesia", dalam *Jurnal Tarbiyah*, Vol.25, No.1, 2018, h. 93-124

tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>1</sup> Artinya tiap kali orang belajar, pasti berdampak pada hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, belajar harus dilakukan secara maksimal agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

Sama dengan pendapat diatas, Suyono juga mengatakan bahwa belajar adalah Suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>2</sup> Proses yang di lakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam keterampilan, sikap, dan kemampuan yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan merupakan penguraian menurut Bell-Grendler.<sup>3</sup> Dengan demikian perubahan tingkah laku, sikap, dan kepribadian merupakan hal yang penting untuk dicapai seseorang, karena hal tersebut berdampak langsung kepada dirinya dan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang mencakup perubahan kognitif, sikap, dan tingkah laku. Hal

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.13

<sup>2</sup> Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9

<sup>3</sup> Indarto dan Iftika Nurfalitasari, "Pengaruh Model Problem Posing dengan Media Maket Terhadap Peningkatan Berfikir Kritis dan Aktifitas Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 6 Bandar Lampung", dalam Jurnal *Tadris Pendidikan Biologi*, Vol. 8, No. 2, 2017, h. 50



tersebut dapat terus berkembang dengan melalui proses latihan sehingga mencapai hasil yang maksimal.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yang memiliki arti yang berbeda, yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Alisuf Sabri, hasil belajar merupakan prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok melalui usaha, mendengar, membaca, mengamati, meniru, dan mencoba dengan pengalaman atau latihan.<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku.

- 1) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) Ranah kognitif dikelompokkan menjadi enam katagori yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
- 2) Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut, maupun gerak olah tubuh lainnya. Ranah psikomotorik dikelompokkan

---

<sup>4</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), Cetakan keempat. h. 55

menjadi lima level yaitu: Meniru, manipulasi, ketepatan gerak artikulasi, dan naturalisasi.

- 3) Ranah Afektif yaitu sikap artinya ranah ini berkaitan dengan sikap dan nilai. Yang dikelompokkan menjadi lima yaitu: Pengenalan, pemberian respon, penghargaan, pengorganisasian, dan pengalaman.<sup>5</sup>

Bedasarkan teori-teori diatas maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh dari interaksi siswa dengan lingkungan yang berupa hasil pengalaman dalam bentuk kognitif, afektif, psikomotorik yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik. Hasil belajar juga merupakan pengembangan intelektual dan pengembangan rasa tanggung jawab sosial dan pengembangan keperibadian siswa berkenan dengan sikap, nilai, norma.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penulis akan mengelompokkannya menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern yakni sebab yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yakni sebab yang ada diluar individu.

---

<sup>5</sup> Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), h.53-60

## 1) **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu. Faktor internal dibagi menjadi dua, yaitu:

### a) **Faktor Fisiologis**

Faktor ini ditinjau dari segi kesehatan jasmani yang dapat menunjang keberhasilan belajar, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Dengan memahami hal tersebut akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimuli dalam proses belajar.<sup>6</sup>

### b) **Faktor Psikologis**

Setiap siswa memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, dan hal ini berakibat pada hasil belajar siswa. beberapa faktor psikologis diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, bakat dan minat, motif dan motivasi, kognisi dan budaya nalar.<sup>7</sup>

## 2) **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Faktor eksternal dibagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>6</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2008), h.24-25

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.26

### **a) Faktor Lingkungan**

Lingkungan mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya lingkungan alam, tentu keadaan setiap rumah berbeda dalam segi suhu, kelembaban, dan sebagainya. Belajar dengan ruangan ventilasi dan siklus udara yang baik tentu berbeda dengan ruangan yang tidak memiliki siklus udara yang baik.

Lingkungan sosial bagi yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hiruk pikuk lingkungan seperti: suara mesin, pabrik, lalu-lintas, gemuruhnya pasar, dan lain-lainnya juga akan berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar siswa.<sup>8</sup>

### **b) Faktor Instrumental**

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan prasarana, dan guru yang jelas sangat besar pengaruhnya dalam proses dan prestasi belajar siswa.<sup>9</sup>

Dari uraian yang sudah disebutkan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa umumnya relatif

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.31-32

<sup>9</sup> *Ibid.*, h.32-33

artinya dapat berubah-ubah menyesuaikan kondisi dan faktor yang ada. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi satu sama lainnya. Dengan demikian, tinggi dan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa didukung dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sudah disebutkan diatas.

#### **d. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar**

Adapun bentuk-bentuk hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Conny Semiawan bahwa tipe hasil belajar itu mencakup tiga bidang, yaitu tipe hasil kognitif, tipe hasil belajar afektif dan tipe hasil belajar psikomotor.<sup>10</sup> Sependapat dengan pendapat tersebut, Nana Sudjana juga mengemukakan bahwa ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai ruang lingkup yang berbeda-beda. Dalam hal ini terbagi menjadi tiga, yaitu kognitif pada siswa dapat dilihat hasil

---

<sup>10</sup> Conny Semiawan, dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), h. 34-37

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h. 22-23

belajarnya berupa angka, afektif pada siswa dapat dilihat berdasarkan sikap atau tingkah laku keseharian peserta didik, dan psikomotorik pada siswa dilihat dari keterampilan yang mereka miliki.

### **e. Instrumen Pengukuran Hasil Belajar**

Instrumen penilaian terbagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Arnie Fajar menyebutkan langkah-langkah penyusunan instrumen hasil belajar terdiri dari:

- 1) Menentukan materi pokok/standar kompetensi yang akan diujikan
- 2) Merumuskan kisi-kisi
- 3) Menulis soal
- 4) Menyusun soal sehingga menjadi perangkat tes
- 5) Menyusun pedoman penskoran<sup>12</sup>

Sependapat dengan hal tersebut, Wina Sanjaya mengemukakan bahwa instrumen pengukuran hasil belajar dapat berupa tes dan non tes, dimana tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Sedangkan non tes adalah alat evaluasi yang

---

<sup>12</sup> Arnie Fajar, *op.cit.* h. 223

biasanya digunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat dan motivasi.<sup>13</sup>

Dengan demikian pengukuran yang menggunakan tes mencakup ranah kognitif, karena dapat dihitung atau dinilai dengan menggunakan angka atau skor. Sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotorik dapat menggunakan pengukuran dengan nontes, karena tidak dapat diukur dengan angka. Ranah afektif dan psikomotorik dapat menggunakan wawancara atau pedoman observasi siswa.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan dan menjadi identitas bangsa Indonesia. Penanaman penggunaan bahasa Indonesia harus ditanamkan sejak dini. Pelaksanaannya dapat dilakukan di lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus, pelatihan-pelatihan, pondok pesantren dan lain sebagainya.

Untuk pendidikan formal di Indonesia dimulai sejak anak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran penting di SD bahkan jam belajarnya terhitung banyak, hal ini

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 355-357

dimaksudkan agar siswa paham dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran ini dibagi dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di SD kelas rendah.<sup>14</sup>

Mahsun, menyatakan, dalam pembelajaran Bahasa ada dua komponen yang harus dipelajari, yaitu masalah makna dan bentuk. Kedua unsur tersebut harus hadir secara stimulant dan keduanya harus ada. Namun pemakai bahasa harus menyadari bahwa komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pikiran manusia. Untuk itu guru perlu menyadari, bahwa kemampuan berpikir yang harusnya dibentuk dalam bahasa adalah kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Secara stipulatif kemampuan berpikir tersebut disebut dengan berpikir metodologis yang hanya dapat dicapai melalui pembelajaran teks berdasarkan pendekatan ilmiah/ saintifik.<sup>15</sup>

Dengan demikian, pencapaian kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk itu, guru harus merencanakan pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum yang ada. Hal tersebut

---

<sup>14</sup> Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", dalam *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2018, h.81-98

<sup>15</sup> Mahsun, *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.39



dapat mendorong siswa untuk menghasilkan karya yang baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan memahami keterkaitan pembelajaran dengan kurikulum akan membuat peserta didik berfikir secara kritis, kreatif, dan inovatif. Selain itu, bahasa Indonesia juga dapat membuka dan mengintegrasikan dengan pelajaran lain.

### **3. Metode Pembelajaran *Index Card Match***

#### **a. Pengertian Metode *Index Card Match***

*Index Card Match* atau “mencari pasangan kartu” merupakan metode yang menyenangkan untuk dipakai guru dalam pembelajaran di kelas. Metode ini merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Dengan cara guru memancing kreatifitas siswa dengan menggunakan media. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.<sup>16</sup>

Silberman juga mengatakan bahwa *Index Card Match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan). Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan

---

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.201

kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.<sup>17</sup>

Senada dengan kedua pendapat tersebut, Hisyam Zaini mengemukakan bahwa *Index Card Match* adalah pencocokan kartu index, yaitu suatu metode yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.<sup>18</sup> Kegiatan belajar bersama pada *Index Card Match* dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Index Card Match* adalah metode pembelajaran pencocokan kartu agar siswa lebih mengingat lagi materi yang sudah disampaikan dengan teknik memasang kartu yang merupakan jawaban atau soal yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran ini juga dapat menghilangkan kejenuhan pada siswa.

---

<sup>17</sup> Melvin L.Silberman, *Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject*, (Bandung : Nuansa, 2012) Jilid VI, h.250

<sup>18</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Development), 2002) h. 64

<sup>19</sup> Putri Cahaya Situmorang, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan", dalam *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol.4 No.2, 2016, h. 116.

## **b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Index Card Match***

Sama dengan metode pembelajaran yang lainnya, metode *Index Card Match* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Nana Sudjana metode ini mempunyai kekurangan dan kelebihan diantaranya:

### **1) Kelebihan metode *Index Card Match***

- a) Penilaiannya dapat dilakukan dengan cepat dan objektif.
- b) Tepat digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi antara dua hal yang berhubungan.
- c) Dapat mengukur ruang lingkup pokok bahasan atau subpokok bahasan yang lebih luas.

### **2) Kekurangan metode *Index Card Match***

- a) Hanya dapat mengukur hal-hal yang didasarkan atas fakta dan hafalan.
- b) Sukar untuk menentukan materi atau pokok bahasan yang mengukur hal-hal yang berhubungan.<sup>20</sup>

Berdasarkan dari kelebihan dan kekurangan tersebut, guru harus lebih cermat dalam menggunakan metode ini maupun metode pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, guru harus terus berkembang dan berinovasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas.

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *op.cit.*, h.47

### c. Langkah-Langkah Metode *Index Card Match*

Metode pembelajaran *Index Card Match* bertujuan agar materi yang guru sampaikan dapat melekat di otak siswa dan mudah untuk menyimpannya didalam pikiran mereka. Adapun langkah-langkah metode *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- 1) “Tulislah dalam kartu index terpisah nama teknik dan/ atau konsep yang telah dipelajari pada sesi pelatihan (misalnya, “diskusi *fish bowl*”). Buatlah kartu-kartu tersebut sebanyak setengah jumlah peserta.
- 2) Pada kartu lain yang terpisah, tulislah definisi yang tepat atau contoh-contoh yang jelas tentang teknik dan konsep tersebut. Misalnya, diskusi *fish bowl* adalah “cara untuk mengadakan diskusi kelompok kecil dalam lingkup kelompok besar”.
- 3) Gabungkan dua kelompok kartu tersebut dan kocoklah beberapa kali sehingga teracak sempurna.
- 4) Bagikan satu kartu pada setiap peserta. Jelaskan pada mereka bahwa ini adalah permainan mencocokkan kartu. Sebagian peserta memegang kartu yang bertuliskan nama teknik atau konsep yang dipelajari dalam sesi pelatihan, dan sebagian peserta lainnya memegang kartu bertuliskan definisi atau contoh-contohnya.
- 5) Suruhlah para peserta menemukan pasangan kartunya. Apabila sudah terbentuk pasangan-pasangan, mintalah setiap pasangan

untuk duduk bersebelahan. (Beri tahu mereka untuk tidak membuka kartu masing-masing).

- 6) Apabila semua pasangan (dengan kartu-kartunya yang telah berpasangan) sudah duduk, salah satu anggota pasangan menanyakan pada semua peserta lain tentang teknik atau konsep yang ada di kartu mereka, dengan cara membacakan definisi atau contoh-contohnya”.<sup>21</sup>

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, metode *Index Card Match* membutuhkan kerja sama yang baik antar siswa. karena ada siswa yang mendapat kartu pertanyaan dan ada siswa yang mendapat kartu jawaban. Setiap siswa harus mencari pasangan yang sesuai dengan soal yang diberikan. Metode ini dapat sangat menyenangkan bagi siswa, karena mereka bisa berpikir sambil bermain.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian mengenai metode *Index Card Match* dan hasil belajar siswa sebelumnya sudah beberapa kali dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut diantaranya:

1. Rena Husna Kodariyah (2015), “Pengaruh Metode *Index Card Match* dalam Pembelajaran PAI terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Dharma Karya UT Tangerang Selatan”. Dengan hasil penelitian bahwa danya

---

<sup>21</sup> Mel Siberman, *op.cit.*, h.246

pengaruh penggunaan metode *Index Card Match* terhadap prestasi belajar PAI siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $2,396 > 1,685$  dengan taraf signifikansi 0,05 %. Selain itu di lihat dari hasil perhitungan posttest kelas eksperimen yang menggunakan metode *Index Card Match* (nilai rata-rata 89) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode Konvensional (nilai rata-rata 84,8). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

2. Lely Nur Fajrina (2014), “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Metode *Index Card Match* di Kelas III SDN Cempaka Putih 1 Ciputat Timur”. Dengan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 94,28% dengan nilai rata-rata 91,14 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Rusmiati Dewi (2019), “Penerapan Strategi *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas III MI Ismariaal-Qur’aniyyah Bandar Lampung”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 19 peserta didik yang tuntas dengan presentase 79% dan 5 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 21%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 22 peserta didik dengan presentase 92% dan 2 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 8%.

Dengan demikian strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

4. Riris Nur Kholidah Rambe (2018), “Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V pelajaran Bahasa Indonesia materi peristiwa dengan penerapan Strategi *Index Card Match* sangat tepat untuk digunakan karena hasil yang diperoleh meningkat sebesar 63,57% pada siklus I, kemudian di siklus II penerapan Strategi *Index Card Match* juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,85%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Beranjak dari permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya masih menggunakan metode pembelajaran *teacher center* atau pembelajaran yang berpusat pada guru dan pengajaran yang konvensional mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dan berpengaruh pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. maka dari itu perlu adanya metode yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif lagi dikelas yaitu *Index Card Match*.

Metode *Index Card Match* adalah metode yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode ini sangat memudahkan siswa untuk meninjau dan mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat membuat siswa menjadi

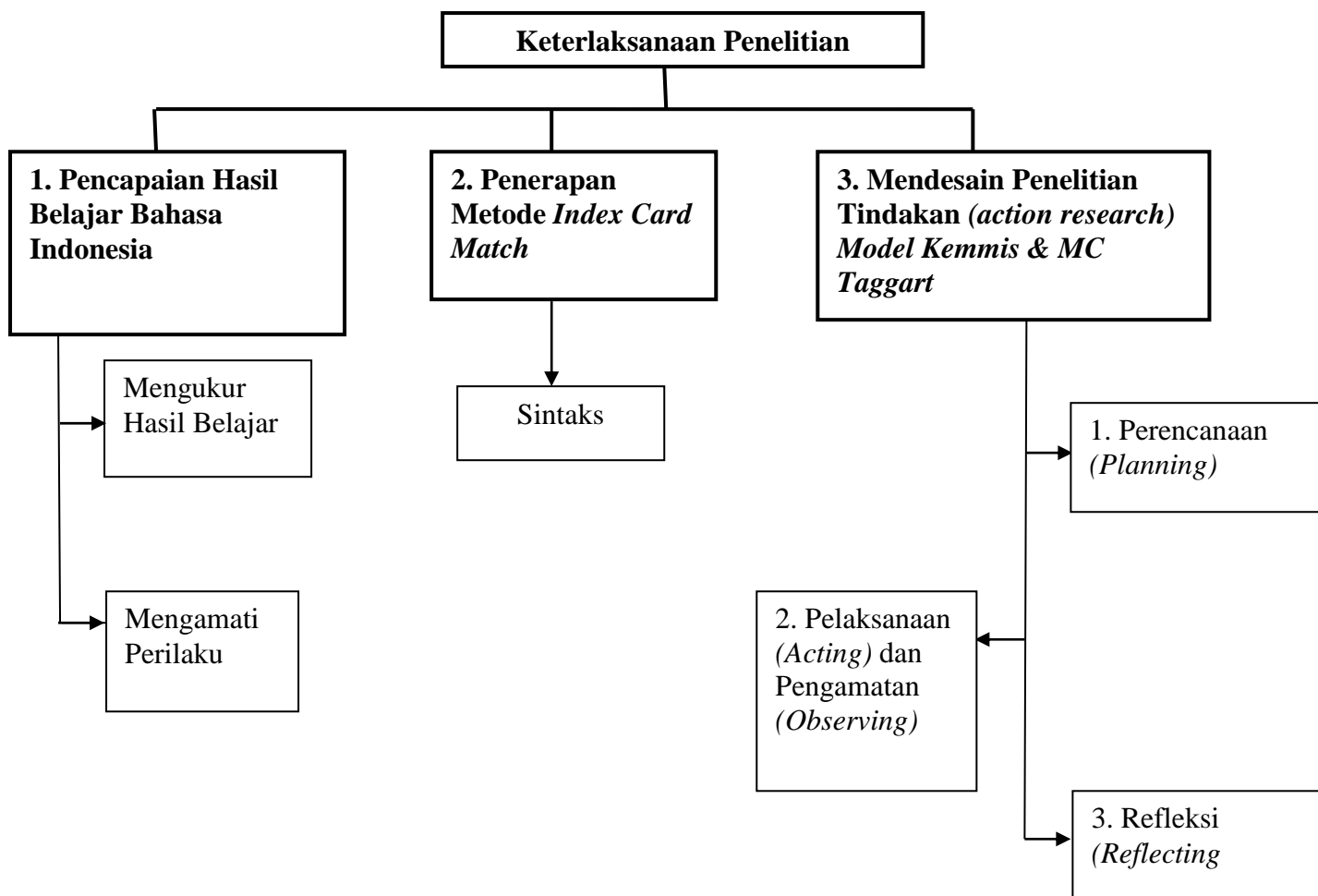
aktif dengan metode belajar yang menyenangkan, karena metode ini seperti permainan bagi siswa tanpa mereka sadari.

Penilaian Bahasa Indonesia mencakup perilaku dan hasil belajar siswa yang diukur ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Mengukur hasil belajar dengan menggunakan instrumen soal yang beracuan pada nilai KKM Bahasa Indonesia sekolah Mazro'atul Ulum yaitu 75, siswa harus mampu mencapai KKM dan mengamati sikap dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama. Untuk memenuhi pencapaian siswa dalam kriteria nilai yang telah ditentukan, telah disiapkan pengamatan oleh guru untuk mendapatkan hasil perilaku siswa, dengan penerapan metode *Index Card Match*.

Penelitian tindakan diterapkan oleh guru untuk merefleksikan cara penyelesaian masalah dalam mengajar serta menemukan inovasi didalamnya, sehingga dapat menunjukkan penerapan metode *Index Card Match*. Permasalahan yang terjadi didalam kelas antara guru dan siswa dikaji dan memperbaiki masalah-masalah tersebut. Guru merefleksikan tentang masalah-masalah tersebut, mengumpulkan, dan menganalisis data serta mengimplementasikan perubahan-perubahan berdasarkan temuan mereka. Menggunakan penelitian tindakan kelas yang memfokuskan pada perkembangan guru dan siswa serta memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



#### D. Model Tindakan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa model-model yang dapat kita terapkan ketika melakukan penelitian. Sama halnya dengan metode campuran, penelitian tindakan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif atau keduanya. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dalam arti bahwa penelitian tindakan menangani suatu masalah praktis spesifik dan berusaha mendapatkan suatu permasalahan. Penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru atau individu lainnya dalam ranah pendidikan untuk

memperbaiki cara kerja ranah pendidikan di sekolah, pengajaran dikelas, dan pembelajaran siswa.<sup>22</sup>

### 1. Model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin yang biasa dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai model penelitian tindakan (Action research) terutama PTK adalah orang pertama yang memperkenalkan action research pada tahun 1946. Konsep inti PTK yang diperkenalkan kurt lewin ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*refleksi*). sementara itu empat langkah dalam satu siklus yang dikemukakan oleh kurt lewin tersebut oleh Ernest T. Stringer dielaborasi lagi menjadi : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*implementing*), dan (3) penilaian (*evaluating*).<sup>23</sup>



**Gambar 2.2 Model PTK Kurt Lewin**

<sup>22</sup> John Cresswell, *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) , Cetakan 1, h.1180

<sup>23</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Gaung Persada Press Jakarta, 2011), h.28

## 2. Model Kemmis & MC Taggart

Model *Kemis & Taggart* merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan *Kurt Lewin*. Pada model *Kemmis & Taggart* komponen *acting* dan *observing* dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama.<sup>24</sup>

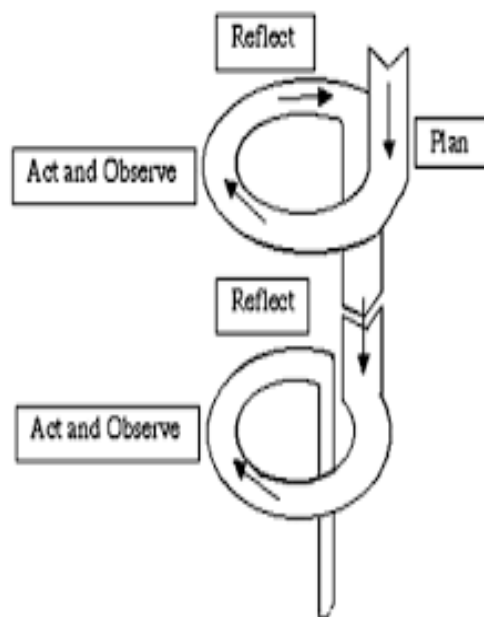
Penelitian tindakan ini dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti siklus spiral berikutnya.<sup>25</sup> Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga langsung dapat tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Akan tetapi pada umumnya peneliti memulai fase dari refleksi awal untuk melaksanakan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung persada, 2011), h.15

<sup>25</sup> Iskandar, *op.cit.*, h.28

<sup>26</sup> Ekawarna, *op.cit.*, h.20



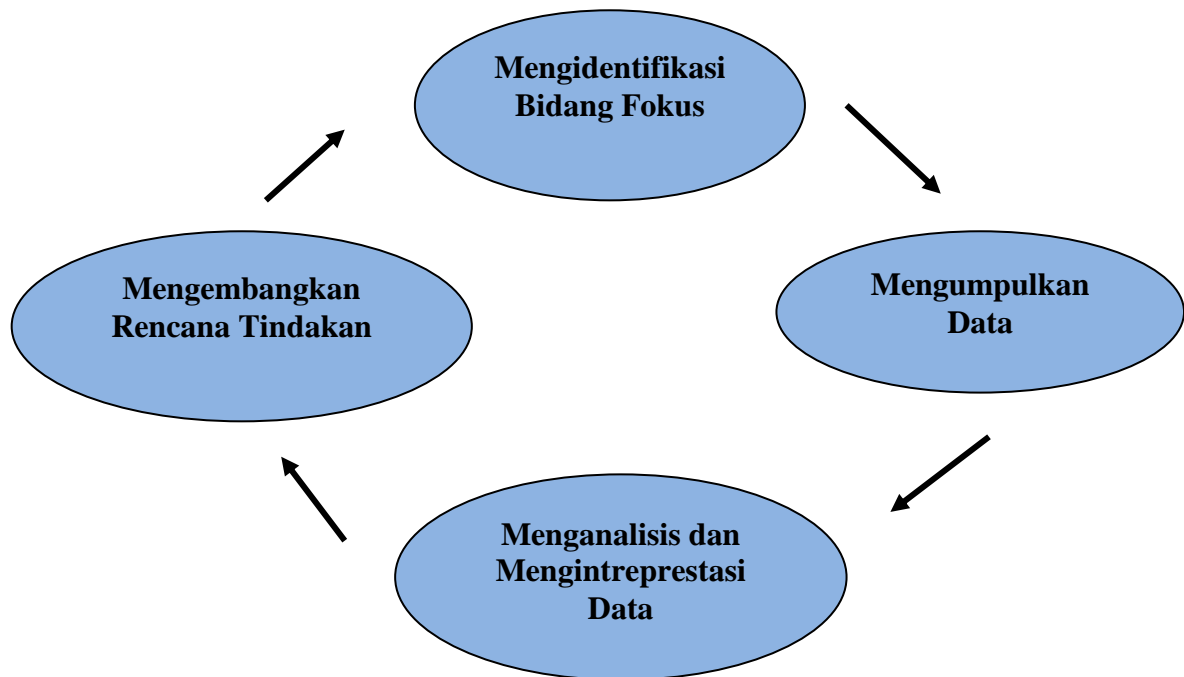
**Gambar 2.3 Model PTK Kemmis & MC Taggart**

### 3. Model Mills

Mills dalam Creswell model ini menyediakan pedoman empat langkah bagi guru untuk proyek penelitian tindakan mereka. Mills menekankan bahwa hal ini merupakan model bagi guru untuk melakukan penelitian, bukan proses melaksanakan penelitian tentang guru. Model ini disebut “Spiral” karena memasukan empat tahap yang penelitiannya berputar maju mundur diantara pengumpulan data – fokus pengumpulan data – analisis – intreprastasi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Creswell, *op.cit.*, h.1188



**Gambar 2.4 Model PTK Mills**

Dari beberapa model PTK yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memilih menggunakan model Kemmis & MC Taggart untuk melakukan penelitian ini.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian secara empirik terhadap metode *Index Card Match* dan hasil belajar siswa di kelas. Penjelasan secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode *Index Card Match*
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II di MI Mazro'atul Ulum.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 4, Paninggilan Utara, Ciledug, Kota Tangerang, Banten.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2020-2021, yaitu berlangsung kurang lebih 2 bulan yakni dari bulan Januari – Februari 2021. Aktifitas yang dilakukan yaitu peneliti melakukan observasi, perencanaan tindakan Metode *Index Card Match*,

pelaksanaan tindakan, serta pengumpulan data penelitian, pelaksanaan dan pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug.

### C. Metode Penelitian

Penelitian tindakan atau *Action Research* memiliki fokus terapan. Serupa dengan penelitian metode campuran, penelitian tindakan menggunakan pengumpulan data berdasarkan metode kuantitatif dan kualitatif atau kedua-duanya. Menurut Mills (2013) rancangan penelitian tindakan adalah prosedur yang sistematis yang dilakukan oleh guru (atau individu lainnya dalam ranah pendidikan) untuk mengumpulkan informasi dan setelah itu memperbaiki cara kerja ranah pendidikan mereka, pengajaran mereka, dan pembelajaran mereka.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan sebagai bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan (a) praktik sosial pendidikan mereka (b) pemahaman mereka terhadap praktik ini, dan (c) situasi dimana praktik dilakukan.<sup>2</sup> Berdasarkan penjelasan Kemmis tersebut, PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dan membantuk pelaku tindakan untuk

---

<sup>1</sup> John Cresswell, *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) , Cetakan 1, h.1180

<sup>2</sup> Suwarsih Madya, *Panduan Penelitian Tindakan*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1994), h.25

memperbaiki hal-hal yang menjadi permasalahan, dan mengimplementasikan perubahan-perubahan tersebut berdasarkan temuan mereka.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Model penelitian ini adalah model *Kemmis dan McTaggart*, model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja komponen *Acting* (tindakan) dan *observing* merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisah. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati objek dengan aturan kegiatan tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat untuk peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan per siklus, masing-masing masuk dalam satu siklus yang merupakan putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Bentuk sesungguhnya jumlah siklus sangat tergantung pada masalah yang perlu dipecahkan. Empat desain penelitian yang digunakan menunjuk pada model yang dikembangkan oleh *Kemmis dan McTaggart*.<sup>3</sup>

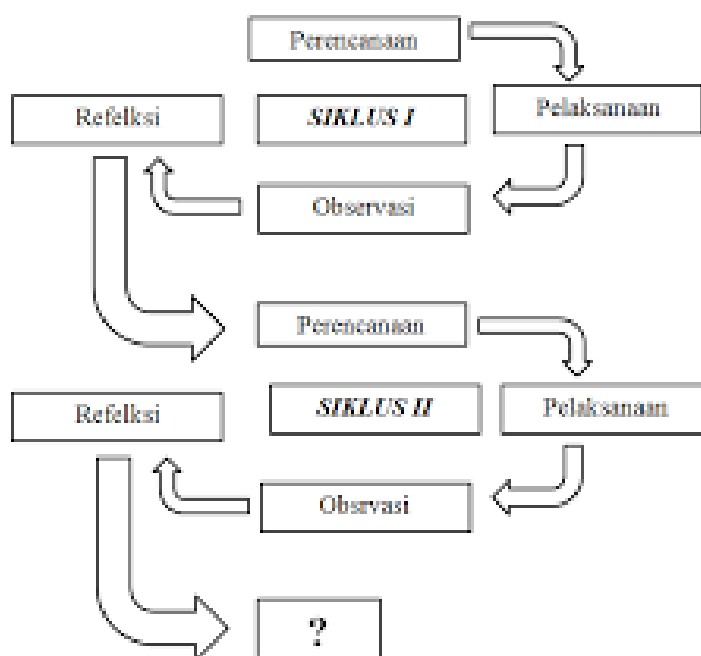
---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h.16



## D. Rancangan Tindakan

Penelitian ini menggunakan rancangan model *Stephen Kemmis & Robbin MC Taggart* dikutip Suharsimi Arikunto. Model ini mempunyai empat tahapan yaitu tahap (1) perencanaan (planning); (2) pelaksanaan tindakan (acting); (3) pengamatan (observing); dan (4) refleksi (reflecting). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

### Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (*Planning*)

Dalam tahap menyusun rancangan peneliti menentukan titik focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat beberapa instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi, catatan lapangan, *Assignment Worksheet Project* (LKS), lembar wawancara, dan dokumentasi.

**Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan merupakan penerapan isi rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021.

**Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan agar diperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Pengamatan observing atau monitoring selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Index Card Match* dilakukan oleh seorang observer sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II. Pada saat monitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal-hal yang terjadi dikelas penelitian melalui lembar pengamatan yang telah dirancang oleh peneliti yang sudah terlampir dalam skripsi.

**Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)**

Hasil yang didapat dari pengamatan, dikumpulkan dan dianalisa bersama-sama oleh peneliti dan guru sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan mencapai tujuan yang diharapkan. Refleksi ini dilakukan dengan cara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditemukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi.

## **E. Desain dan Prosedur Penelitian Tindakan**

### **1. Desain Tindakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, dimana peneliti bertindak menjadi guru Bahasa Indonesia yang terjun langsung dalam penelitian dari merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi pembelajaran dalam setiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan di sekolah MI Mazro'atul Ulum.

### **2. Prosedur Tindakan**

Prosedur tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart, setelah satu siklus selesai di implementasikan yang diakhiri refleksi, jika pada siklus pertama berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Selanjutnya berdasarkan perencanaan ulang tersebut, dilaksanakan siklus berikutnya dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya hingga mencapai hasil yang diharapkan sehingga dalam penelitian tindakan dapat dilakukan dalam beberapa siklus sampai mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian menggunakan classroom action research (car) yaitu jumlah siklusnya tidak ditentukan, namun disesuaikan dengan kondisi. Secara umumnya tahapan intervensi tindakan untuk setiap siklus melalui empat tahap: (1) perencanaan

(*Planing*), (2) tindakan (*Acting*), (3) pengamatan (*Observing*), (4) refleksi (*Reflecting*), dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menentukan fokus peristiwa untuk mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen penelitian yang digunakan saat pengamatan untuk merekam fakta selama tindakan berlangsung. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru dari tahap persiapan hingga pelaksanaan tindakan. Peneliti dan guru menentukan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan digunakan yaitu tentang kalimat tanya. Peneliti dan guru bekerja sama untuk menyusun pengembangan RPP serta bekerja sama dalam merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan belajar yang akan diberikan. Adapun tahap perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Peneliti dan guru menentukan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Waktu pelaksanaan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran Bahasa Indonesia atau pelajaran Tematik.
- 2) Menentukan pembatasan materi pembelajaran yang akan digunakan. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah dipilih, materi yang akan digunakan yaitu kata tanya untuk membuat kalimat tanya.
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan saat

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

- 4) Mempersiapkan alat dan sumber belajar yang berupa buku paket, Laptop, LCD, yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Menentukan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Index Card Match* dan mengambil data hasil belajar siswa aspek afektif dan psikomotor.
- 6) Menyusun soal tes hasil belajar siswa aspek kognitif

b. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan masing-masing siklus. Alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan yaitu dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Materi yang digunakan yaitu membuat kalimat tanya dari berbagai macam kata tanya. Kegiatan pelaksanaan dilakukan berdasarkan sintaks atau langkah-langkah metode *Index Card Match*. Pada penelitian ini dimulai dengan guru menjelaskan tentang beberapa kata tanya yang dapat digunakan untuk membuat kalimat tanya, agar siswa dapat memahami guru memberikan contoh didalam penggunaannya. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan RPP yang telah

dibuat. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II.

1) Pertemuan I siklus I

**a) Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).
2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absensi).
3. Tanya jawab tentang materi yang lalu.
4. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang **"Kalimat Tanya"**
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b) Kegiatan Inti (50 menit)**

**Eksplorasi**

1. Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru
2. Guru melakukan Tanya jawab mengenai pengertian kalimat tanya
3. Guru menjelaskan tata cara metode belajar yang akan dilakukan oleh siswa
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang bacaan tentang materi yang akan dipelajari selama beberapa menit

5. Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran yang mereka baca.
6. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
7. Guru mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan guru.
8. Guru memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa
9. Setelah selesai, guru memberikan aba – aba kepada setiap siswa untuk mulai mencari pasangan mereka masing – masing.
10. Setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangan mereka.
11. Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut agar didengar oleh seluruh siswa.

### **Elaborasi**

1. Siswa membaca materi yang akan mereka pelajari untuk mengulang bacaan mereka saat dirumah.
2. Siswa berhenti membaca materi dan menutup buku pelajaran.
3. Siswa mengambil kartu yang telah diberikan guru.
4. Siswa mulai mencari pasangan kartu yang mereka dapatkan

5. Siswa duduk berdekatan dengan pasangan yang mereka temukan.
6. Siswa secara bergantian maju kedepan kelas bersama pasangannya untuk membacakan kartu pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut.

#### **Konfirmasi**

1. Guru meminta pendapat siswa apakah pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak.
2. Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa.

#### **c) Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa.
2. Guru melakukan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
3. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

#### **2) Pertemuan II siklus II**

Siklus kedua dilaksanakan seperti halnya siklus I dengan penambahan bahasan yang meliputi:



- a) Mengidentifikasi masalah yang sudah dikaji dari hasil refleksi siklus I.
  - b) Menyiapkan materi lanjutan.
  - c) Menyimpulkan penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai penentu keberhasilan dari pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match* pada materi kalimat tanya.
- c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data mengenai penerapan model pencapaian konsep pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanya, kemudian menganalisis data yang diperoleh. Peneliti melakukan pengamatan dibantu dengan seorang observer yang bertugas membantu mengamati penerapan metode *Index Card Match* pada pembelajaran terhadap aktivitas guru. Peneliti berbagi tugas dengan observer lain, peneliti mengamati aktivitas guru yang dilakukan sebagai gambaran pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Index Card Match*, sedangkan observer lain mengamati aktivitas yang siswa lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai penilaian aspek afektif dan aspek psikomotor.

Peneliti menjelaskan kepada observer langkah-langkah yang harus dilakukan selama pengamatan, memahami aspek-aspek dalam setiap instrumen, dan peneliti juga melampirkan kategori penilaian pada setiap instrument. Penilaian aspek afektif dan psikomotor dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan yang memuat aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dicatat pada lembar observasi dengan memberikan skor-skor pada setiap pada setiap butir sesuai dengan aktivitas yang dilakukan pada setiap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan setelah selesai melaksanakan semua tindakan. Guru dan peneliti berdiskusi mengenai tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan data observasi yang telah diperoleh. Refleksi dilaksanakan berdasarkan perencanaan siklus I, lembar observasi penilaian aspek afektif dan psikomotor, skor tes kemampuan pasca tindakan, dan hasil pengamatan selama pelaksanaan tindakan. Perolehan data observasi dan nilai tes kemampuan pasca tindakan kemudian dihitung dan dilihat apakah terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan menggunakan metode

*Index Card Match* untuk merevisi kekurangan-kekurangan dan melengkapi perencanaan pembelajaran yang ada.

## **F. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Pada perencanaan khusus penelitian ini, peneliti bersama observer menyiapkan format catatan lapangan untuk melihat hasil pada setiap tindakan, menentukan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II melalui metode *Index Card Match* di MI Mazro'atul Ulum Ciledug. Kriteria keberhasilan belajar dapat dilihat dari segi guru yaitu proses pembelajaran dengan metode *Index Card Match* harus mencapai 90%. Partisipan yang diteliti adalah siswa kelas II B yang berjumlah 22 siswa dalam komposisi 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 90% atau lebih siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih maka dinyatakan telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan metode *Index Card Match*.

## **G. Sumber Data**

Partisipan dalam penelitian ini adalah (1) seluruh siswa kelas II B MI Mazro'atul Ulum yang berjumlah 22 siswa dalam komposisi 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, dan (2) kegiatan guru selama proses belajar mengajar, sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

1. Hasil tes partisipan didapat melalui tes beracuan-kriteria, dimana nilai individual adalah ukuran dari seberapa baik partisipan dibandingkan dengan kriteria atau skor. Nilai KKM sebagai kriteria pencapaian hasil belajar partisipan.
2. Observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung yang berkenaan dengan guru mengajar. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seorang observer dengan menggunakan lembar observasi.
3. Dokumentasi berupa foto-foto dan video pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

## **H. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan nilai atau angka yang didapat oleh siswa setelah mereka melakukan tes yang diperoleh dari proses pembelajaran. Hasil belajar siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan yang mereka dapatkan dalam materi pelajaran.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa terhadap materi kalimat tanya dapat dilihat dalam bentuk skor (sesuai kriteria ketuntasan Bahasa Indonesia) dengan tes yang di desain oleh peneliti melalui tes pilihan ganda, isian dan essay yang disusun dalam bentuk taksonomi

bloom pada ranah kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi).

### **3. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Teknik yang digunakan dalam menjaring data hasil belajar Bahasa Indonesia adalah tes beracuan-kriteria. Teknik pengumpulan data tes dibuat berdasarkan evaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia yang disusun dalam soal pilihan ganda, isian, dan essay.

Sebelum menyusun peneliti membuat kisi-kisi instrumen materi evaluasi belajar Bahasa Indonesia dengan berpegang pada Kurikulum 2013, sedangkan untuk menentukan tiap indikator diperoleh dari proses pembelajaran melalui metode *Index Card Match*.

### **4. Jenis Instrumen**

#### **a. Tes (post test)**

Instrumen tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam penerapan strategi *Index Card Match*. Perangkat ini digunakan dalam pretest disetiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

#### **b. Non Tes**

Lembar observasi yang digunakan saat berlangsungnya proses pembelajaran yang merapkan metode *Index Card Match*, bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai

tindakan sasaran, selain itu lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran yang sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi terlampir dalam lembaran lampiran-lampiran.

Tes yang digunakan adalah tes berupa soal berbentuk pilihan ganda terdiri dari 10 soal dan soal uraian yang terdiri dari 5 soal. Tes hasil belajar digunakan untuk menemukan kesulitan siswa ketika belajar. Dari tes hasil belajar dapat diketahui hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh peneliti sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>4</sup> Analisis data deskriptif kualitatif untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru Bahasa Indonesia dan analisis data deskriptif kuantitatif dengan rata-rata dihitung berdasarkan rumus yang tersedia. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai yang digunakan dalam

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.207-208

penelitian ini untuk mengetahui rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia aspek kognitif siswa kelas II MI Mazro'atul Ulum.

Data dianalisis berdasarkan nilai perolehan dari lembar observasi yaitu, jumlah skor yang dicapai dibagi jumlah skor maksimum 100%. Seperti rumus berikut ini :

Nilai Perolehan :

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai}}{\text{jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Rumus diatas juga dapat digunakan untuk ketuntasan pembelajaran oleh guru:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai}}{\text{jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 90% atau lebih siswa siswa yang mendapatkan nilai 75 atau lebih maka dinyatakan telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan metode *Index Card Match*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Pra Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas ini bersama satu orang guru sebagai observer, satu guru sebagai dokumentasi, dan penulis sebagai guru peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Mazro'atul Ulum yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.4 Kelurahan Paninggilan, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang 15153, dimulai dari tanggal 1 Februari sampai tanggal 11 Februari 2021. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas II yang berjumlah 22 siswa dalam komposisi 8 siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan, sebanyak 5 siswa (23%) dibawah KKM, sisanya 17 siswa telah melampaui ketuntasan belajar yaitu 77% diatas KKM.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran sebelum diterapkan metode pembelajaran *Index Card Match* terdapat beberapa permasalahan di dalam kelas. Masalah-masalah yang ditemui oleh peneliti seperti siswa terlihat pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga didapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Kegiatan siswa didalam kelas lebih dominan mendengarkan guru ketika menjelaskan dan menjawab pertanyaan ketika guru



mengajukan, jarang sekali terlihat siswa membangun rasa ingin tahu mereka terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Mazro'atul Ulum khususnya di kelas II dihadapkan pada pembelajaran yang membuat siswa senang dan nyaman serta paham apa yang sedang mereka pelajari dan dapat mengingatnya hingga pertemuan-pertemuan selanjutnya. Metode pembelajaran *Index Card Match* adalah kerangka konseptual yang dilakukan untuk penelitian lapangan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan pemahaman yang melekat pada otak siswa dan memperoleh kunci dasar untuk mengembangkan pelajaran yang lainnya.

Temuan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar sebelum diterapkan metode pembelajaran pencocokkan kartu indeks atau *Index Card Match* antara lain:

Proses kegiatan belajar mengajar dikelas masih didominasi oleh aktifitas guru saja. Siswa cenderung lebih banyak mendengarkan daripada menunjukkan rasa ingin tahu mereka. Sering kali ditemui siswa justru asik dengan temannya sendiri ketika guru sedang menjelaskan. Hanya sedikit siswa yang bertanya tentang materi yang belum mereka pahami, kebanyakan dari mereka hanya mengangguk saja ketika ditanya pemahaman masing-masing namun ketika diberi pertanyaan oleh guru mereka tidak bisa menjawab. Berdasarkan data awal siswa yang diperoleh dari guru kelasnya, menunjukkan bahwa hasil belajar mereka kurang optimal.

Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut observasi awal untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan metode pembelajaran pencocokkan kartu indeks atau *Index Card Match*.

## **2. Pengamatan Proses Pembelajaran di Kelas**

Pengamatan awal pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Mazro'atul Ulum dilaksanakan pada hari Senin, 18 Januari 2021 pada jam ke-3 dan ke-4. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas atau guru tematik atau guru Bahasa Indonesia (Ibu Yulianah, S.Pd.I) bertindak sebagai pengajar. Peneliti mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang sedang berlangsung, peneliti mengamati dari posisi tempat duduk paling belakang. Pengamatan terhadap RPP dan proses pembelajaran dilakukan secara menyeluruh tanpa lembar pengamatan khusus. Setelah peneliti mengamati pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru tematik atau guru Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang ceramah dan tanya jawab, maka diperoleh data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

### **a. Data Hasil Penelitian**

#### **1) Hasil Tindakan Siklus I**

Setelah proses belajar mengajar selesai dilakukan hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 90% sudah mencapai perolehan nilai sesuai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan, sedangkan untuk hasil observasi tindakan guru dalam melaksanakan metode pembelajaran *Index Card Match* pada siklus ini adalah 100 %.

2) Lembar Observasi metode pembelajaran *Index Card Match*

Lembar kegiatan guru diberikan pada observer di siklus I.

Berikut tabel yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru:

**Tabel 4.1**

**Lembar Pengamatan Metode *Index Card Match* Siklus I**

NO.	HAL YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Mengatur tempat duduk masing-masing siswa	√	
2	Mengkondisikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran	√	
3	Mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran	√	
	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>		
4	Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi/ ice breaking	√	
5	Memberikan apersepsi/ pertanyaan sebelum membuka pelajaran	√	
6	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	√	
	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan penjelasan materi pelajaran	√	
8	Memberikan pertanyaan pada saat proses penjelasan materi	√	

9	Memberikan respon terhadap pertanyaan dan jawaban siswa	√	
10	Memberikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya	√	
	<b>Penggunaan Metode <i>Index Card Match</i></b>		
11	Menggunakan metode <i>Index Card Match</i>	√	
12	Memberikan kartu index kepada masing-masing siswa	√	
13	Mengelompokkan siswa sesuai dengan kartu index yang diberikan	√	
14	Menjelaskan cara mengerjakan tugas yang diberikan	√	
	<b>Penutup</b>		
15	Melakukan konfirmasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	√	
16	Memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan	√	

Nilai Perolehan :

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai}}{\text{jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$$

Dari tabel diatas terlihat bahwa guru Bahasa Indonesia dalam hal ini bertindak sebagai peneliti telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan metode *Index Card Match* dengan hasil 100%.

## 3) Hasil Belajar Siswa

Pada tahap akhir pertemuan siklus 1 diadakan tes untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok pembahasan menerapkan kalimat tanya kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2

## Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor		Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		PG	Isian			
1.	AAS	8	5	13	90	Tuntas
2.	ABW	7	5	12	85	Tuntas
3.	AF	9	4	13	85	Tuntas
4.	AFA	8	5	13	90	Tuntas
5.	AZP	10	4	14	90	Tuntas
6.	ASW	8	4	12	80	Tuntas
7.	BYH	7	3	10	65	Tidak Tuntas
8.	CAZ	8	4	12	80	Tuntas
9.	DM	9	5	14	95	Tuntas
10.	FA	10	5	15	100	Tuntas
11.	FAA	7	5	12	85	Tuntas
12.	FS	6	4	10	70	Tidak Tuntas
13.	HA	9	5	14	95	Tuntas
14.	HRR	8	4	11	80	Tuntas
15.	HAA	8	5	13	90	Tuntas
16.	IK	9	5	14	95	Tuntas

17.	KPR	8	5	13	90	Tuntas
18.	KHS	8	4	12	80	Tuntas
19.	KSG	7	5	11	85	Tuntas
20.	MA	9	5	14	95	Tuntas
21.	MKN	10	3	13	80	Tuntas
22.	MSM	8	4	12	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>181</b>	<b>98</b>	<b>277</b>	<b>1880</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>8.2</b>	<b>4.5</b>	<b>12.6</b>	<b>85.4</b>	

Nilai Perolehan :

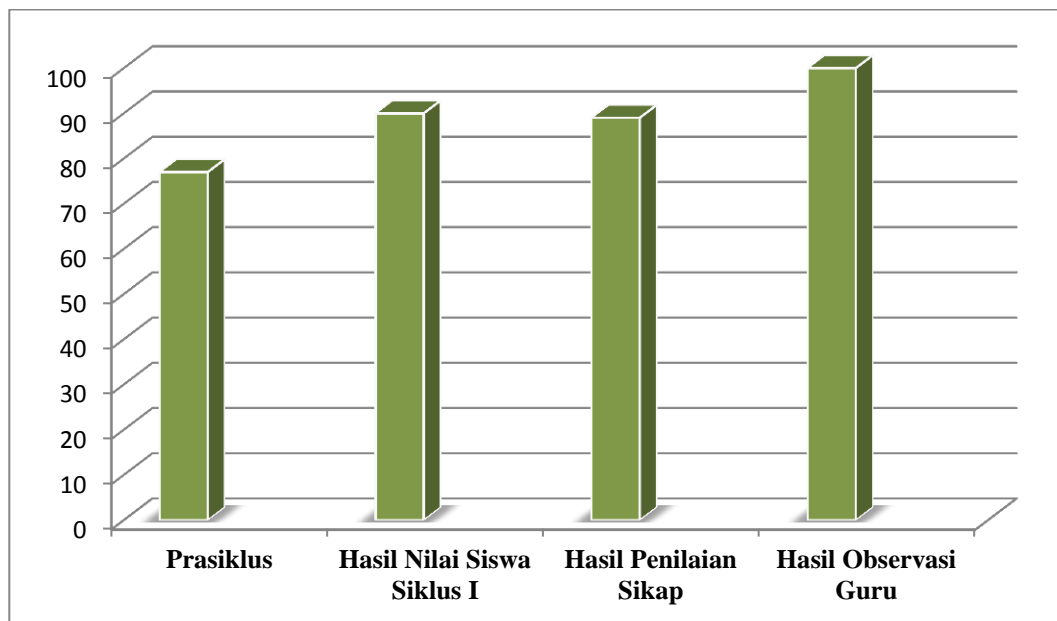
$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai}}{\text{jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$NA = \frac{20}{22} \times 100\% = 90\%$$

**Tabel 4.3**  
**Penilaian Sikap**

No.	Nama Kelompok	Sikap				Jumlah Skor	Nilai
		Jujur	Berani	Bertanggung Jawab	Percaya Diri		
1.	KELOMPOK 1	3	4	4	4	15	94
2.	KELOMPOK 2	4	4	3	4	15	94
3.	KELOMPOK 3	4	4	3	3	14	88
4.	KELOMPOK 4	3	3	3	4	13	81
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>57</b>	<b>357</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3.5</b>	<b>3.75</b>	<b>3.25</b>	<b>3.75</b>	<b>14.25</b>	<b>89</b>

Dari tabel diatas bahwa rata-rata sikap kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh dengan nilai 89 pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sikap siswa sudah memenuhi standar KKM.



**Gambar 4.1**

**Grafik Hasil Penelitian Siklus I**

**B. Pembahasan**

**1. Pra Siklus**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *Index Card Match* terdapat beberapa permasalahan antara lain: siswa terlihat pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga didapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Kegiatan siswa didalam kelas lebih dominan mendengarkan guru ketika menjelaskan dan menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan, jarang sekali terlihat siswa membangun rasa ingin tahu mereka terhadap apa yang sedang mereka pelajari. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh oleh guru ternyata belum maksimal.

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas II yang berjumlah 22 siswa dengan komposisi 8 siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan, sebanyak 5 siswa (23%) dibawah KKM, sisanya 17 siswa telah melampaui ketuntasan belajar yaitu 77% diatas KKM.

## 2. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti, dikonsultasikan kepada guru pelajaran tematik atau guru Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil diskusi peneliti menerapkan penggunaan metode pencocokkan kartu indeks atau *Index Card Match*. Metode pembelajaran ini diupayakan agar siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran serta mengalihkan perhatiannya dengan bantuan media gambar yang dipersiapkan guru. Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan penggunaan metode pencocokkan kartu indeks atau *Index Card Match*. Adapun beberapa tahap persiapan tersebut :

- 1) Peneliti dan guru pelajaran melakukan analisis kurikulum untuk menentukan KI dan KD yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode pencocokkan kartu indeks atau *Index Card Match*.
- 2) Membuat RPP dengan menggunakan metode pencocokkan kartu indeks atau *Index Card Match*.



- 3) Membuat LKS atau Lembar Kerja Siswa yang didalamnya terdapat soal atau memberi pendapat dalam suatu masalah.
- 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK seperti instrumen soal dan Lembar Observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru kelas berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 1-11 Februari 2021, materi yang dibahas adalah memahami bentuk kalimat tanya. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun Peneliti dibantu oleh seorang observer yang juga sebagai guru pelajaran Bahasa Indonesia, dan seorang dokumenter yang juga guru dari MI Mazro'atul Ulum Ciledug. Setiap pelaksanaan proses pembelajaran peneliti selalu menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

1) Pertemuan I (2x35 menit)

Karena penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, maka pertemuan I dilaksanakan menjadi dua sesi. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Februari 2021, sesi pertama pukul 7.00 – 9.00 dan sesi kedua pukul 9.30 – 11.30. Karena siswa dibagi menjadi dua sesi, maka sesuai dengan

apa yang telah direncanakan, siswa dibagi menjadi 4 (empat) kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) orang. Setiap kelompok diberikan karton yang telah berisi tabel pertanyaan dan jawaban serta kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Masing-masing anggota kelompok mengambil satu kartu yang telah berisi pertanyaan atau jawaban kemudian mereka mencocokkannya dengan teman anggota kelompoknya.

### **1. Perencanaan Tindakan**

- a. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Kalimat Tanya peneliti harus menyiapkan RPP yang akan digunakan selama pembelajaran.
- b. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik sehingga membentuk kelompok yang dalam setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang sudah disusun sebelumnya, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran serta kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberitahukan materi yang akan di pelajari ialah Kalimat Tanya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru
- 2) Guru melakukan Tanya jawab mengenai pengertian kalimat tanya
- 3) Guru menjelaskan tata cara metode belajar yang akan dilakukan oleh siswa
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang bacaan tentang materi yang akan dipelajari selama beberapa menit
- 5) Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran yang mereka baca.
- 6) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa per kelompoknya.
- 7) Guru mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan guru

- 8) Guru memberikan 1 potongan kartu kepada setiap anggota kelompok
- 9) Setelah selesai, guru memberikan aba – aba kepada setiap siswa untuk mulai mencari pasangan mereka masing – masing .
- 10) Setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangan mereka
- 11) Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut agar didengar oleh seluruh siswa
- 12) Siswa membaca mengulang bacaan materi mereka saat dirumah
- 13) Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa.
- 14) Guru meminta pendapat siswa apakah pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa dengan bimbingan pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.

- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### **3. Observasi**

Berdasarkan pengamatan di lapangan dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung suasana di dalam kelas masih belum kondusif, siswa masih banyak yang bingung dengan metode yang diterapkan dan belum mengerti dalam mencari pasangannya hingga waktu habis ada beberapa siswa yang belum mendapat pasangan dari kartu yang mereka pegang, sehingga guru harus menambahkan waktu. Dalam hal ini, guru sebagai peneliti harus lebih menguasai lagi dengan metode tersebut.

### **4. Refleksi**

- a. Pada tahap diskusi, siswa terlihat tidak kondusif.
- b. Pada saat mencari teman pasangan kartunya, siswa masih kesulitan.
- c. Beberapa siswa belum percaya diri ketika membacakan kartu yang ia temukan.

Untuk menyusun rencana pertemuan II di siklus I, peneliti dan guru kelas membuat revisi terhadap pertemuan sebelumnya. Beberapa revisi yang disepakati sebagai berikut:

- a. Guru atau peneliti harus bisa mengkondisikan kelas dengan optimal.
- b. Agar siswa dapat mencari pasangan kartunya, guru atau peneliti harus mendampingi dan lebih mengawasi peserta didik.
- c. Peneliti memberikan reward untuk siswa yang berani membacakan hasil temuan mereka.

## 2) Pertemuan II (2x35 menit)

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2021. Masih sama dengan pertemuan pertama, pertemuan kedua juga siswa masih dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama pukul 7.00 – 9.00 dan sesi kedua pukul 9.30 – 11.30.

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Kalimat Tanya peneliti harus menyiapkan RPP yang akan digunakan selama pembelajaran.
- b. Menyiapkan kartu index yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik sehingga membentuk kelompok yang

dalam setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik.

c. Menyiapkan lembar pengamatan/observasi.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang sudah disusun sebelumnya, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru memberi salam dan mengajak semua peserta didik berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran serta kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberitahukan materi yang akan di pelajari ialah Kalimat Tanya.

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru
- 2) Guru melakukan Tanya jawab mengenai pengertian kalimat tanya
- 3) Guru menjelaskan tata cara metode belajar yang akan dilakukan oleh siswa

- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang bacaan tentang materi yang akan dipelajari selama beberapa menit
- 5) Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran yang mereka baca.
- 6) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa per kelompoknya.
- 7) Guru mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan guru
- 8) Guru memberikan 1 potongan kartu kepada setiap anggota kelompok
- 9) Setelah selesai, guru memberikan aba – aba kepada setiap siswa untuk mulai mencari pasangan mereka masing – masing.
- 10) Setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangan mereka.
- 11) Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut agar didengar oleh seluruh siswa.



- 12) Guru meminta pendapat siswa apakah pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak.
- 13) Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa.
- 14) Siswa membaca materi yang akan mereka pelajari untuk mengulang bacaan mereka saat dirumah.
- 15) Siswa berhenti membaca materi dan menutup buku pelajaran
- 16) Siswa mengambil kartu yang telah diberikan guru
- 17) Siswa mulai mencari pasangan kartu yang mereka dapatkan
- 18) Siswa duduk berdekatan dengan pasangan yang mereka temukan
- 19) Siswa secara bergantian maju kedepan kelas bersama pasangannya untuk membacakan kartu pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa dengan bimbingan pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.

- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### **3. Observasi**

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan kedua, didapati hal-hal sebagai berikut:

- a. Siswa sudah mulai kondusif dalam menemukan pasangan kartunya dengan siswa lain.
- b. Siswa terlihat mulai paham dan menikmati metode pembelajaran *Index Card Match*.
- c. Untuk memeriksa pemahaman siswa dan hasil belajar mereka, guru memberikan soal evaluasi.

### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi ini, pendidik dan peneliti mengidentifikasi kelemahan yang terjadi pada pertemuan II siklus I:

- a. Pada saat guru menjelaskan materi, beberapa siswa sudah mulai memperhatikan.
- b. Saat mencari pasangan kartu, sebagian besar siswa sudah menemuka pasangan kartu temannya dengan lebih cepat.

- c. Pada saat mengerjakan soal evaluasi, sebagian siswa sudah bisa mengerjakan sendiri atau individu. Namun beberapa siswa yang masih terlihat bingung, mereka lebih memilih bertanya kepada guru.

Adapun perbaikan yang disepakati oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan guru sebagai peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kepada siswa yang masih belum memahami materi yang telah disampaikan, guru meminta siswa tersebut untuk membaca kembali dan menanyakan apa yang sulit.
- b. Kepada siswa yang sudah memahami, guru memberikan soal tambahan untuk dikerjakan di rumah agar pemahaman mereka lebih dalam lagi.

Dengan didapatinya beberapa pencapaian pada siklus I, diantaranya: telah tercapai target peningkatan pada hasil belajar siswa sebesar 90% dimana sebelumnya hanya sebesar 77%, dan pengamatan pembelajaran metode pencocokkan kartu indeks atau *Index Card Match* dimana setiap langkah nya telah dilaksanakan oleh guru dengan predikat sangat baik, maka dirasa tidak perlu untuk melanjutkan kepada siklus selanjutnya, setelah siklus sebelumnya telah memenuhi kriteria yang harus dicapai dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pembelajaran pencocokkan kartu index (*Index Card Match*) memberikan pengaruh yang positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug. Hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang sebelumnya 77% dengan predikat D (kurang baik) menjadi 90% dengan predikat B (baik).
2. Kegiatan mengajar guru yang telah diamati oleh seorang observer dengan rata-rata presentase sebesar 100% dengan predikat A (sangat baik) atau dapat dikatakan telah tuntas dalam menerapkan metode pembelajaran pencocokkan kartu index (*Index Card Match*) dengan baik dan benar di kelas II MI Mazro'atul Ulum Ciledug.
3. Adapula data penilaian presentasi siswa dalam kerja kelompok dengan rata-rata presentase sebesar 89% dengan predikat B (baik).

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka perlu adanya saran-saran agar pelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dan baik lagi kedepannya sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan metode pembelajaran pencocokkan kartu index (*Index Card Match*) memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model tersebut dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya selalu menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih tertarik dan nyaman sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang berbeda.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MI Mazro'atul Ulum tahun pelajaran 2020-2021.
4. Untuk penelitian yang selanjutnya hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H.P dan Alek. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi : Substansi Kajian dan Penerapannya* cetakan ke-1. Jakarta: FITK PRESS. 2009
- Anwar, C. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan* .Yogyakarta: SUKA-Press. 2014
- Arikunto, S. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2006
- Cresswell, J. *Riset Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2015
- Djamarah, S.B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung persada. 2011
- Fajar, A. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009
- Indarto dan Nurfalitasari, I. 2017. “Pengaruh Model Problem Posing dengan Media Maket Terhadap Peningkatan Berfikir Kritis dan Aktifitas Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 6 Bandar Lampung”, dalam *Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, Vol. 8 (2). 21 halaman
- Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press Jakarta. 2011
- Khair, U. 2018. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI”, dalam *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2 (1). 18 halaman
- Madya, S. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta. 1994
- Mahsun. *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Melvin L.Silberman, *Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject* Jilid VI. Bandung : Nuansa. 2012
- Munadi, Y. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008
- Nata, A. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media. 2014
- Rambe, R.N.K. 2018. “Penerapan strategi index card match untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran bahasa indonesia”, dalam *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25 (1). 31 halaman.

Sabri, A. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* cetakan keempat. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 2010

Sanjaya, W. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008

Semiawan, C., dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: PT Gramedia. 2004

Situmorang, P.C. 2016. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan", dalam *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol. 4 (2). 8 halaman

Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015

Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014

Tirtarahardja, U dan La Sulo. S.L. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005

Triyanto. *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007

Wibowo, D.R. 2017. "Pendekatan Saintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi di MIN Yogyakarta II)". dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 (1). 16 halaman.

Zaini, H, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Development). 2002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PRA SIKLUS**

Satuan Pendidikan	: MI Mazro'atul Ulum
Kelas / Semester	: II / II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema/ Topik	: 7. Kebersamaan Siswa
Sub Tema	: 2. Kebersamaan di Sekolah
Pembelajaran	: 1
Alokasi	: 2 x 35 menit (3x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- K-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- K-3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- K-4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.



### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Mampu menggunakan kata tanya apa, dimana, siapa, mengapa, bagaimana dalam kalimat.
2. Mampu membuat pertanyaan berdasarkan jawaban yang tersedia.
3. Mampu membaca kalimat tanya dengan benar.
4. Mampu bertanya kepada orang lain dengan sopan.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah menyimak demonstrasi dan penjelasan guru, siswa dapat membedakan penggunaan lima kata tanya dengan tepat.
  2. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pertanyaan sesuai dengan jawaban yang tersedia.
  3. Melalui model Talking Stick, menyimak demonstrasi dan penjelasan guru, siswa dapat membaca kalimat tanya dengan benar.
  4. Melalui model Talking Stick dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menampilkan cara bertanya kepada orang lain dengan sopan.
- Karakter siswa yang diharapkan : tekun, kerja sama, kecermatan, toleransi, percaya diri, disiplin, dan keberanian.

### **E. Metode, Sumber, dan Media**

Metode/Model :

1. Pembelajaran kelompok
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Latihan

Sumber : 1. Buku Siswa Kelas II Tema 7 Kebersamaan Siswa  
2. Buku Guru Kelas II Tema 7 Kebersamaan Siswa

Media : Papan tulis, spidol

## F. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li><li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absensi).</li><li>3. Tanya jawab tentang materi yang lalu.</li><li>4. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<b>Kalimat Tanya</b>".</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penjelasan penggunaan kalimat tanya dan cara membaca kalimat tanya yang baik.</li><li>2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang penggunaan kalimat tanya dalam kehidupan sehari-hari.</li></ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Siswa dibagi menjadi empat kelompok oleh guru.</li><li>4. Masing-masing kelompok diberi lembar diskusi oleh guru.</li><li>5. Siswa dalam setiap kelompok berdiskusi tentang membuat pertanyaan yang baik dengan pedoman lembar diskusi.</li><li>6. Siswa diberi motivasi oleh guru jika bisa memahami materi ini dengan baik maka akan</li></ol>	<b>50 menit</b>

	<p>diberi penghargaan oleh guru.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>7. Perwakilan salah satu siswa dari tiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>8. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil presentasi dan guru mengawasi jalannya proses presentasi dan memberikan tanggapan dan pengarahan apabila ada penjelasan yang kurang tepat</p> <p>9. Setelah semua kelompok selesai presentasi, siswa dan guru melakukan refleksi bersama tentang materi yang telah dibahas.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru menginformasikan materi selanjutnya yang akan dibahas yaitu mengenai menceritakan kegiatan sehari-hari.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<b>10 menit</b>

### G. Penilaian

Prosedur penilaian :

1. Tes awal : Tanya jawab pada kegiatan pendahuluan
2. Tes Proses: Saat proses pembelajaran berlangsung
3. Tes Akhir : Saat pembelajaran berakhir
4. Teknik penilaian : Tes tertulis, tes unjuk kerja

5. Jenis penilaian : Tes lisan selama proses pembelajaran, tertulis

6. Bentuk Penilaian : Isian.

Mengetahui,  
Wali kelas II

Yulianah, S.Pd.I

**Ciledug, 03 Februari 2021**

Peneliti

Labib Romannada  
NIM. 2016590006

## **INSTRUMEN SOAL PRA SIKLUS**

Untuk Soal nomor 1-5, lengkapi titik-titik berikut ini dengan kata tanya yang tepat! Perhatikan jawabannya!

1. .... nama kakakmu?
2. .... olahraga kesukaan kakakmu?
3. .... kakakmu suka bermain sepak bola?
4. .... kakakmu bersekolah?
5. .... kakakmu lahir?
6. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan keadaan atau kejadian suatu hal adalah kata tanya . . . .
7. Buatlah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Dimana!
8. Buatlah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Kapan!

### **KUNCI JAWABAN**

1. Siapa
2. Apa
3. Mengapa
4. Dimana
5. Kapan
6. Bagaimana
7. Dimana rumahmu?  
Dimana ayahmu bekerja?  
Dimana letak ruang perpustakaan?
8. Kapan ayah dan ibu berangkat ke Mekkah?  
Kapan ulangan dilaksanakan?  
Kapan hari ulang tahunmu?

## LEMBAR PENILAIAN

A. Proses Pembelajaran

B. Tertulis

Pedoman penskoran

Jenis soal	Jumlah soal	Nomor Soal	Bobot	Skor maksimal
Isian	8	1-6	10	100
		7-8	20	

C. Kinerja

Dilakukan guru selama mengamati kegiatan siswa, idealnya siswa diamati satu persatu, dan guru mencatat untuk kemudian hasil pengamatannya dimasukkan pada tabel berikut ini:

Keterangan : Skor tiap aspek 1-5

No.	Nama	Aspek yang diamati			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MI Mazro'atul Ulum
Kelas / Semester	: II / II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema/ Topik	: 7. Kebersamaan Siswa
Sub Tema	: 2. Kebersamaan di Sekolah
Pembelajaran	: 1
Alokasi	: 2 x 35 menit (3x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

- K-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- K-3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- K-4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.

### C. Indikator

1. Menjelaskan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam kalimat.
2. Mencontohkan kalimat tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Menerapkan kalimat tanya kepada teman.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam kalimat.
2. Siswa mampu mencontohkan kalimat tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Siswa mampu menerapkan kalimat tanya kepada teman.

### E. Metode, Sumber, dan Media

Metode : *Active Learning tipe Index Card Match*

Sumber : 1. Buku Siswa Kelas II Tema 7 Kebersamaan Siswa  
2. Buku Guru Kelas II Tema 7 Kebersamaan Siswa

Media : Papan tulis, spidol, kartu index

### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li><li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absensi).</li><li>3. Tanya jawab tentang materi yang lalu.</li></ol>	10 menit



	<p>4. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<b>Kalimat Tanya</b>”</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru</li> <li>2. Guru melakukan Tanya jawab mengenai pengertian kalimat tanya</li> <li>3. Guru menjelaskan tata cara metode belajar yang akan dilakukan oleh siswa</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang bacaan tentang materi yang akan dipelajari selama beberapa menit</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran yang mereka baca.</li> <li>6. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa perkelompoknya.</li> <li>7. Guru mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan guru</li> <li>8. Guru memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa</li> <li>9. Setelah selesai, guru memberikan aba – aba</li> </ol>	<b>50 menit</b>

	<p>kepada setiap siswa untuk mulai mencari pasangan mereka masing – masing .</p> <p>10. Setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangan mereka .</p> <p>11. Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut agar didengar oleh seluruh siswa</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>12. Siswa membaca materi yang akan mereka pelajari untuk mengulang bacaan mereka saat dirumah</p> <p>13. Siswa berhenti membaca materi dan menutup buku pelajaran</p> <p>14. Siswa mengambil kartu yang telah diberikan guru</p> <p>15. Siswa mulai mencari pasangan kartu yang mereka dapatkan</p> <p>16. Siswa duduk berdekatan dengan pasangan yang mereka temukan</p> <p>17. Siswa secara bergantian maju kedepan kelas</p>	
--	---	--

	<p>bersama pasangannya untuk membacakan kartu pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>18. Guru meminta pendapat siswa apakah pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak.</p> <p>19. Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi</li> <li>3. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

## G. Penilaian

### 1. Format Penilaian Pencapaian Indikator

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Soal</b>
1. Menjelaskan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam	Tanya jawab	Tes	Terlampir

kalimat.			
2. Mencontohkan kalimat tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Tanya jawab	Tes	Terlampir

## 2. Format Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan (kognitif)	✓ Berpengetahuan	4
		✓ Kadang-kadang tahu	2
		✓ Tidak tahu	1
2.	Sikap (afektif)	✓ Sangat Baik	4
		✓ Baik	3
		✓ Kadang-kadang baik	2
		✓ Tidak baik	1
3.	Keterampilan (psikomotorik)	✓ Terampil	4
		✓ Kadang-kadang terampil	2
		✓ Tidak terampil	1

**Ciledug, 11 Februari 2021**

Mengetahui,  
Wali kelas II

Peneliti

Yulianah, S.Pd.I

Labib Romannada  
NIM. 2016590006

## 1. Penilaian Sikap

Sikap yang dikembangkan : Jujur, Berani, Tanggung Jawab, Percaya diri

Teknik Penilaian : Pengamatan

Bentuk Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

### Lembar Pengamatan

Kelas : Kelas II

Hari/tanggal :

Materi : Kalimat Tanya

No.	Nama Kelompok	Sikap				Jumlah Skor	Nilai
		Jujur	Berani	Bertanggung Jawab	Percaya Diri		
1.	KELOMPOK 1	3	4	4	4	15	94
2.	KELOMPOK 2	4	4	3	4	15	94
3.	KELOMPOK 3	4	4	3	3	14	88
4.	KELOMPOK 4	3	3	3	4	13	81
<b>Jumlah</b>		14	15	13	15	57	357
<b>Rata-rata</b>		3.5	3.75	3.25	3.75	14.25	89

Keterangan :

- Tidak Baik (1)
- Kadang-kadang Baik (2)
- Baik (3)
- Sangat Baik (4)

## **2. Penilaian Pengetahuan**

Teknik penilaian : tes subjektif (pilihan ganda)

Bentuk instrumen : memilih jawaban dengan tepat

### **Instrumen Soal Siklus I**

#### **I. PILIHAN GANDA**

1. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan waktu adalah ...
  - a. siapa
  - b. kapan
  - c. dimana
2. Kata tanya “siapa” digunakan untuk menanyakan ...
  - a. orang atau subjek
  - b. waktu
  - c. alasan
3. Kata tanya untuk menanyakan tempat adalah ...
  - a. kapan
  - b. dimana
  - c. bagaimana
4. Kata tanya “bagaimana” digunakan untuk menanyakan ...
  - a. waktu
  - b. tempat
  - c. kejadian suatu hal
5. Kata tanya untuk menanyakan benda, keadaan, atau perbuatan adalah ...
  - a. siapa

b. dimana

c. apa

6. Andi : ..... nama kakakmu Andi?

Rio : nama kakakku Risma

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. siapa

b. dimana

c. mengapa

7. Beta : ..... alamat rumahmu?

Nindy : rumahku di Jl. Cemara Nomor 5

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. kapan

b. dimana

c. bagaimana

8. Rosa : ..... tanggal lahirmu Ria?

Ria : aku lahir pada tanggal 16 Februari 2015

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. kapan

b. mengapa

c. bagaimana

9. Rudi : ..... olahraga kesukaanmu Budi?

Budi : aku suka bermain sepak bola

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

- a. siapa
- b. apa
- c. mengapa

10. Cika : ..... kamu suka melukis Devi?

Devi : karena dengan melukis aku bisa meningkatkan kreatifitas

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

- a. mengapa
- b. siapa
- c. kapan

## II. ISIAN

1. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan orang atau subjek adalah .....

2. Kata tanya “kapan” digunakan untuk menanyakan .....

3. Kata tanya untuk menanyakan alasan suatu hal adalah .....

4. .... kamu pergi ke Surabaya?

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah .....

5. .... Alamat rumahmu?

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah .....



### KISI-KISI SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : 2/2  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
 Jumlah Soal : 10 (Sepuluh)  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. Urut Soal	Bobot
2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa .	<b>Kalimat Tanya</b>	1. Menjelaskan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam kalimat.	<b>1, 2, 3, 4, 5 (PG)</b>	<b>5</b>
		2. Mencontohkan kalimat tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	<b>1, 2, 3 (ISIAN)</b>	<b>10</b>
			<b>6, 7, 8, 9, 10 (PG)</b>	<b>5</b>
			<b>4, 5 (ISIAN)</b>	<b>10</b>

#### Kunci jawaban Siklus I

##### PILIHAN GANDA

1. B
2. A
3. B
4. A
5. B
6. B
7. C
8. C
9. B
10. C

##### Isian

1. Siapa
2. Waktu Kejadian
3. Mengapa
4. Kapan
5. Dimana

## KARTU INDEX PEMBELAJARAN

KATA TANYA UNTUK  
MENANYAKAN TEMPAT

KAPAN

KATA TANYA UNTUK  
MENANYAKAN ORANG ATAU  
SUBJEK

MENGAPA

KATA TANYA UNTUK  
MENANYAKAN WAKTU

DIMANA

KATA TANYA UNTUK  
MENANYAKAN ALASAN ATAU  
SEBAB

SIAPA

KATA TANYA UNTUK MENANYAKAN  
KEADAAN ATAU KEJADIAN SUATU HAL

KAPAN

KATA TANYA UNTUK  
MENANYAKAN BENDA, KEADAAN,  
ATAU PERBUATAN

MENGAPA

..... ALAMAT SEKOLAHMU?

SIAPA

..... HARI PAHLAWAN?

APA

..... NAMA AYAHMU?

BAGAIMANA

..... KAMU TIDAK MASUK  
SEKOLAH KEMARIN?

DIMANA

Nama : AGNI Aqilah SyahFitri

Kelas :

Instrumen Soal Siklus I

I. PILIHAN GANDA

1. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan waktu adalah ...
  - a. siapa
  - b. kapan
  - c. dimana
2. Kata tanya "siapa" digunakan untuk menanyakan ...
  - a. orang atau subjek
  - b. waktu
  - c. alasan
3. Kata tanya untuk menanyakan tempat adalah ...
  - a. kapan
  - b. dimana
  - c. bagaimana
4. Kata tanya "bagaimana" digunakan untuk menanyakan ...
  - a. waktu
  - b. tempat
  - c. kejadian suatu hal
5. Kata tanya untuk menanyakan benda, keadaan, atau perbuatan adalah ...
  - a. siapa
  - b. dimana
  - c. apa

90

6. Andi : ..... nama kakakmu Andi?

Rio : nama kakakku Risma

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. siapa

b. dimana

c. mengapa

7. Beta : ..... alamat rumahmu?

Nindy : rumahku di Jl. Cemara Nomor 5

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. kapan

b. dimana

c. bagaimana

8. Rosa : ..... tanggal lahirmu Ria?

Ria : aku lahir pada tanggal 16 Februari 2015

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. kapan

b. mengapa

c. bagaimana

9. Rudi : ..... olahraga kesukaanmu Budi?

Budi : aku suka bermain sepak bola

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. siapa

b. apa

c. mengapa

10. Cika : ..... kamu suka melukis Devi?

Devi : karena dengan melukis aku bisa meningkatkan kreatifitas

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ...

a. mengapa

b. siapa

~~c.~~ kapan

## II. ISIAN

1. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan orang atau subjek adalah *Siapa*.....

~~2.~~ Kata tanya "kapan" digunakan untuk menanyakan *tempat*

3. Kata tanya untuk menanyakan alasan suatu hal adalah *Mengapa*

4. *kapan*..... kamu pergi ke Surabaya?

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah .....

5. *dimana* Alamat rumahmu?

Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah .....

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : Kamis 11 Februari 2021  
 Kelas/ Semester : II  
 Mata Pelajaran : Tematik/Bahasa Indonesia

NO.	HAL YANG DIAMATI	SKOR					CATATAN/ KOMENTAR
		1	2	3	4	5	
1	Sikap kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran				✓		Baik
2	Menunjukkan antusias atau minat dalam belajar				✓		Baik
3	Menunjukkan strategi dalam memecahkan masalah				✓		Baik
4	Menjalin kerjasama kelompok					✓	Sangat Baik
5	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran					✓	Sangat Baik
6	Menjawab pertanyaan guru dengan baik				✓		Baik
7	Mengerjakan soal yang diberikan dengan benar				✓		Baik
8	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik				✓		Baik
9	Siswa tidak tegang dan takut selama mengikuti pembelajaran					✓	Sangat Baik
10	Tidak gaduh saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas			✓			Cukup

Penjelasan pemberian skor adalah sebagai berikut :

- Skor 1 untuk kesiapan siswa antara 1% - 20%
- Skor 2 untuk kesiapan siswa antara 21% - 40%
- Skor 3 untuk kesiapan siswa antara 41% - 60%
- Skor 4 untuk kesiapan siswa antara 61% - 80%
- Skor 5 untuk kesiapan siswa antara 81% - 100%

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Kamis 11-02-2021  
 Kelas/ Semester : II / 2  
 Mata Pelajaran : Tematik / Bahasa Indonesia

NO.	HAL YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Mengatur tempat duduk masing-masing siswa	✓	
2	Mengkondisikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran	✓	
3	Mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran	✓	
	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>		
4	Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi/ ice breaking	✓	
5	Memberikan apersepsi/ pertanyaan sebelum membuka pelajaran	✓	
6	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	✓	
	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan penjelasan materi pelajaran	✓	
8	Memberikan pertanyaan pada saat proses penjelasan materi	✓	
9	Memberikan respon terhadap pertanyaan dan jawaban siswa	✓	
10	Memberikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya	✓	
	<b>Penggunaan Metode <i>Index Card Match</i></b>		
11	Menggunakan metode <i>Index Card Match</i>	✓	
12	Memberikan kartu index kepada masing-masing siswa	✓	

13	Mengelompokkan siswa sesuai dengan kartu index yang diberikan	✓	
14	Menjelaskan cara mengerjakan tugas yang diberikan	✓	
	<b>Penutup</b>		
15	Melakukan konfirmasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
16	Memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan	✓	





Guru membuka pelajaran, memeriksa kehadiran siswa, dan menyebutkan tujuan pembelajaran



Guru melakukan tanya jawab tentang Kalimat Tanya dan membentuk kelompok



Guru membagikan kartu index kepada siswa sesuai dengan kelompoknya , masing-masing anak mendapat satu kartu



Siswa mencari pasangannya dan guru mendampingi



Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas



Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa dan menyimpulkan pelajaran



Guru membagikan soal evaluasi siswa



Kegiatan akhir ditutup dengan do'a dan foto bersama



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

LABIB ROMANNADA  
Nama Mahasiswa : 2016590006  
No. Pokok :  
Judul Skripsi : *Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Penyusunan Kalimat Tanya dengan Metode Pencocohan Kartu Indeks (Index Card Match) di Kelas II MI Al Husna, Ciledug, Tangerang*  
Pembimbing : Ibu Anis Setiyanti, M.Pd.  
Tgl. Berakhir : 11 Februari s.d. 11 Agustus 2020 12 Februari 2021



No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	24/ Feb '20	- Pauduan <sup>oo</sup> yg ada	- sesuaikan dengan Pauduan yg ada di buku fokus subfokus dll - lihat yg "bertanda" - tambahkan yg teris Jelas pada permasalahan	<i>Anis</i>
2.	16/ Jan '20		diskusi penelitian (pengam- bilan) Cam u/ pengajian di kelas paudew (200M)	<i>Anis</i>
3.	26/ 10 '20		- Revisi kembali u/ bab. 1-3 tambahkan hal. - tambahkan sub fokus. - footnote	<i>Anis</i>
4.	13/ Nov '20	Zoom.	- diskusi bab. IV dan V Lamp.	<i>Anis</i>
5.	7/ Feb '21	Ace	Rpp	<i>Anis</i>

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
6	$\frac{28}{16}$ '21	<u>Perbaikan</u>	Acc skripsi	<u>Jus</u>
7	$\frac{1}{3}$ '21	Berkas lembar persetujuan	Acc skripsi	<u>Jus</u>
8	$\frac{4}{3}$ '21		Acc skripsi <u>Silahkan Ajukan daftar sidang</u>	<u>Jus</u>

Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.

2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 32 / F.6-UMJ/II/2020  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 17 Jumadits Tsani 1441 H  
11 Februari 2020 M

Yth.  
Ibu Anis Setiyanti, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : LABIB ROMANNADA  
Nomor Pokok : 2016590006  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Penyusunan Kalimat Tanya dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (Index Card Match) di Kelas II MI Al Husna, Ciledug, Tangerang.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang Ibu baik kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahit Taufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*

  
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PGMI



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>95</sup>/F.6.-UMJ/I/2021

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta, 27 Jumadil Ula 1442 H  
11 Januari 2021 M

Kepada Yth.  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum  
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Peninggilan, Ciledug, Tangerang

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : LABIB ROMANNADA  
Nomor Pokok : 2016590007  
Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 13 nJuni 1997  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 081293743649

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (Index Card Match) di Kelas II MI Mazro'atul Ulum"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:





**MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**MAZRO'ATUL ULUM**  
**(STATUS : TERAKREDITASI A)**

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 4 Paninggilan Ciledug Kota Tangerang 15153  
Telp. 7337664 (Samping Kelurahan Paninggilan)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**MI.28/05/S/PP/67/II/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama : Labib Romannada  
NIM : 2016590006  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan melakukan Praktek mengajar dengan metode pencocokan kartu indeks (Index Card Match) di kelas II MI Mazro'atul Ulum

Benar mahasiswa diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Ciledug pada tanggal 1 Febuari 2021 - 11 Febuari 2021. Dengan judul skripsi "**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE PENCOCOKAN KARTU INDEKS (INDEX CARD MATCH) DI KELAS II MI MAZRO'ATUL ULUM CILEDUG**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciledug, 11 Febuari 2021  
Kepala MI Mazro'atul Ulum  
  
Evi Afifah, S.KM. M.Pd  


## Curriculum Vitae

Nama : Labib Romannada  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. H. Jum1 RT 003 RW 012 Kelurahan  
Panningilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota  
Tangerang  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 13 Juni 1997  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
No. Telp : 081293743649  
Email : [labib2598@gmail.com](mailto:labib2598@gmail.com)



---

### Pendidikan

- 2004 – 2010 : MI Al-Husna
- 2010 – 2013 : MTs Daarus Sa'adah
- 2013 – 2016 : MA Daarus Sa'adah
- 2016 – 2021 : Universitas Muhammadiyah Jakarta

---

### Pengalaman Organisasi

- 2016 – 2018 : Anggota HMP PGMI FAI UMJ